

DETERMINANTS OF THE ECONOMY IN ORGANIZATION OF ISLAMIC COOPERATION (OIC) COUNTRIES IN 1991 TO 2015¹

DETERMINAN PEREKONOMIAN DI NEGARA-NEGARA ORGANISASI KERJA SAMA ISLAM (OKI) TAHUN 1991 SAMPAI DENGAN 2015

Brilly Artsilia Prisarlis Isrofil, Raditya Sukmana
Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga
bapiisrofil@yahoo.co.id*, raditya-s@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan upah minimum negara-negara anggota OKI terhadap perekonomian. Penelitian ini menggunakan data dari Bank Dunia dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan analisis data panel. Menurut hasil penelitian ini, pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan upah minimum memiliki pengaruh signifikan terhadap ekonomi (PDB) di negara-negara anggota OKI. Pengeluaran pemerintah secara signifikan mempengaruhi penurunan ekonomi di negara-negara anggota OKI. Di sisi lain, pengangguran secara signifikan mempengaruhi penurunan ekonomi di negara-negara anggota OKI. Dan upah minimum secara signifikan mempengaruhi peningkatan ekonomi di negara-negara anggota OKI.

Kata kunci: OKI, PDB, pengeluaran pemerintah, pengangguran, upah minimum.

ABSTRACT

This research aimed to discover the influence of government expenditure, unemployment, and minimum wage of OIC's member countries on the economy. This research used data by the World Bank with a quantitative approach and were analyzed by using panel data analysis. According to the result, government expenditure, unemployment, and minimum wage have a significant influence on the economy (GDP) in the OIC Countries. Government expenditure significantly affects the decreasing of the economy in the OIC Countries. On the other hand, unemployment significantly affects the decreasing of the economy in The OIC countries. And minimum wage significantly affects the increasing of the economy in The OIC Countries.

Keywords: OIC, GDP, government expenditure, unemployment, minimum wage.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses yang melibatkan

perubahan-perubahan besar terhadap struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional. Pembangunan

¹ Artikel ini merupakan bagian dari skripsi dari Brilly Artsilia Prisarlis Isrofil, NIM: 041311433152, yang berjudul, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Upah Minimum terhadap Perekonomian Negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Periode Tahun 1991-2015."

Informasi artikel

Diterima: 10-01-2019
Direview: 07-07-2019
Diterbitkan: 15-01-2020

*Korespondensi
(Correspondence):
Brilly Artsilia Prisarlis Isrofil

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-NC-SA)



ekonomi merupakan kunci keberhasilan bagi suatu negara untuk meningkatkan kualitas hidup warga negaranya. Oleh karenanya, pembangunan harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan masyarakat, untuk kehidupan yang serba lebih baik.

Dalam teori ekonomi islam menjelaskan bahwa segala masalah ekonomi yang membahas tentang perekonomian perlu dipelajari lebih dalam untuk kemaslahatan umat. Hal ini karena islam mengajarkan untuk melakukan kegiatan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai kesejahteraan, keadilan, dan keberlangsungan perekonomian penduduk. Perekonomian diharapkan dapat meningkatkan faktor-faktor produksi dan merangsang perkembangan ekonomi dalam skala yang besar. Perekonomian yang stabil akan menimbulkan peningkatan pendapatan penduduk yang nantinya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sektor ekonomi merupakan salah satu penunjang dalam menentukan kesejahteraan masyarakat, namun kenyataan yang ada justru sektor-sektor tidak dapat terlaksana secara merata dan memiliki kesenjangan ekonomi antar masyarakat yang memicu adanya pengangguran, kemiskinan dan sebagainya. Sistem ekonomi yang baik dan merata sangat diperlukan untuk

mengentas segala macam permasalahan ekonomi yang ada di sebuah negara.

Peranan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi karena pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur dalam kinerja ekonomi suatu negara. Suatu kegiatan ekonomi akan optimal jika terdapat aktifitas pemerintah didalamnya. Cara pemerintah untuk mendorong perekonomian yaitu dengan menciptakan segala bentuk kebijakan-kebijakan, salah satunya yaitu kebijakan fiskal. Bentuk kebijakan ini berupa mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah, mendorong tabungan, serta menstimulasi investasi untuk meningkatkan produksi.

Hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan perekonomian terus menimbulkan perdebatan di kalangan para ahli ekonomi. Beberapa para ahli berpendapat bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah pada infrastruktur sosial, ekonomi dan fisik mampu mendorong perekonomian. Namun, pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk peningkatan sumber daya manusia belum maksimal karena pengangguran masih menjadi salah satu faktor masalah dalam sektor ekonomi.

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, kerja kurang dari dua hari dalam seminggu, atau seseorang yang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran merupakan salah satu masalah utama

yang sering dihadapi oleh hampir seluruh negara terutama di negara-negara berkembang. Dalam islam, seluruh umatnya diperingatkan untuk bekerja dan tidak termasuk kepada orang-orang yang merugi. Islam selalu mendorong umatnya untuk melakukan produksi dan melakukan aktivitas ekonomi dalam segala bentuk bidang seperti pertanian, industri, perdagangan, kelautan, dan lain-lain. Allah SWT berfirman:

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۰
fa izā quḍiyatiṣ-ṣalātu fantasyirū fil-ardi wabtagū min faḍlillāhi ważkurullāha kaṣīral la'allakum tufliḥun

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (QS. Al-Jumu'ah:10 Salah satu faktor dari timbulnya pengangguran adalah upah minimum yang diberikan kepada para tenaga kerja. Pengupahan para karyawan atau buruh merupakan bentuk pemberian kompensasi yang diberikan oleh pengusaha kepada para pekerjanya. Kompensasi tersebut berupa uang dan hal itu merupakan bentuk kompensasi yang utama bagi para karyawan karena gaji yang diterima berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya. Sedangkan bagi perusahaan, upah yang diberikan kepada karyawan berfungsi sebagai jaminan untuk proses produksi perusahaan tersebut.

Penetapan upah minimum yang tinggi ataupun yang rendah adalah faktor penting untuk mengukur taraf hidup seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kenaikan upah minimum yang baik dapat dilihat ketika permintaan barang dan jasa semakin banyak sehingga membutuhkan biaya yang lebih banyak untuk upah tenaga kerja dan memiliki keseimbangan antara upah yang dibayarkan dengan banyaknya output yang dihasilkan. Sebaliknya, penurunan upah minimum dipertimbangkan ketika permintaan barang dan jasa sedang mengalami penurunan maka pendapatan secara langsung akan berkurang sehingga harus mengurangi upah pada tenaga kerja untuk dialokasikan kepada biaya lainnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi sektor ekonomi telah penulis jelaskan diatas dan menarik untuk dikaji terutama pada negara OKI. Organisasi Kerjasama Islam (OKI) merupakan organisasi antar-pemerintah kedua setelah PBB yang beranggotakan 57 negara. Sebagai organisasi internasional yang mempunyai tujuan awal untuk membantu menekan masalah politik, terutama masalah Palestina, seiring berkembangnya zaman OKI berubah menjadi suatu organisasi internasional yang menjadi wadah kerjasama dalam berbagai bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan antar negara-negara muslim di seluruh dunia. Negara muslim atau negara islam adalah suatu tipe pemerintahan yang

berdasarkan pada prinsip syari'a (hukum islam), serta menjaga aturan dan hukum. Negara-negara anggota OKI mulai memperhatikan dan memperbaiki perekonomiannya dengan berpedoman pada hukum syar'i yang dimiliki oleh negara islam dengan sistem ekonomi islam.

Tujuan OKI dalam berkontribusi di bidang perekonomian adalah untuk memperkuat kerjasama ekonomi dan perdagangan dalam rangka mencapai integrasi ekonomi yang mengarah kepada pembentukan *Islamic Common Market*, maka dibentuklah *Economic and Commercial Cooperation of the OIC (COMCEC)* pada *Islamic Summit Conference* pada Januari 1981.COMCEC bertugas sebagai pelaksanaan resolusi di bidang ekonomi dan bidang perdagangan, mempersiapkan program yang dapat meningkatkan kapasitas ekonomi di daerah-daerah, dan mengeksplorasi cara untuk memperkuat kerjasama antar negara anggota (www.sesric.org).

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dengan segala prinsip dan tujuan yang dianut serta perhatiannya terhadap permasalahan di bidang ekonomi tentu akan memberikan pengaruh kepada anggotanya dalam cara pandang dan pola pikir untuk menyelesaikan masalah dalam perekonomian yang pada akhirnya melalui segala kebijakan dapat berpengaruh kepada hal-hal yang mempengaruhi perkembangan perekonomian itu sendiri, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran, dan Upah Minimum di Negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode Tahun 1991 sampai Tahun 2015. Jumlah anggota negara yang digunakan pada Organisasi Kerjasama Islam (OKI) adalah 33 negara karena negara-negara ini mempunyai kepemilikan data yang lengkap pada variabel-variabel yang diteliti.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di negara OKI?
2. Apakah pengangguran berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di negara OKI?
3. Apakah upah minimum berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di negara OKI?
4. Apakah pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan upah minimum berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian di negara OKI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap perekonomian di negara OKI
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap perekonomian di negara OKI
3. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap perekonomian di negara OKI
4. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah,

pengangguran, dan upah minimum secara simultan terhadap perekonomian di negara OKI

II. LANDASAN TEORI

Menurut J.M Keynes (1936) pengertian ekonomi dengan ilmu ekonomi sama saja, yaitu teknik berpikir untuk mempertimbangkan biaya dan keuntungan. Begitupun dengan J.L. Mey Junior bahwa pengertian ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia, yang dimaksud usaha yakni untuk tujuan kemakmuran.

Prof. Paul Anthony Samuelson dalam beberapa pengertian ekonomi yang disebutkan, salah satu pengertiannya adalah ilmu ekonomi sebagai studi tentang bagaimana individu menjatuhkan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber yang menghasilkan, yang langka, dan memiliki jumlah yang terbatas yang nantinya digunakan untuk memproduksi berbagai barang serta jasa dan mendistribusikan kepada masyarakat untuk digunakan atau dikonsumsi.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia, maka telah dikelompokkan kebutuhan ekonomi dalam 5 sektor yaitu:

1. Sektor Primer
2. Sektor Sekunder
3. Sektor Tersier
4. Sektor Quartener
5. Sektor Quiner

Prinsip-Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi adalah pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang

didalamnya terkandung asas dengan pengorbanan tertentu diperoleh hasil yang maksimal. Secara umum jenis-jenis prinsip ekonomi dibagi menjadi tiga, berikut merupakan prinsip-prinsip ekonomi:

1. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Produksi

Prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi merupakan dasar dalam menghasilkan barang dan jasa sebanyak-banyaknya dengan biaya produksi dan pengorbanan tertentu atau dengan biaya produksi dan pengorbanan yang serendah-rendahnya diperoleh barang dan jasa tertentu.

2. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Distribusi

Prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi adalah sistem dan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen dalam jumlah, mutu, dan waktu yang tepat disertai biaya tertentu.

3. Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Konsumsi

Prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi adalah upaya dalam memperoleh kepuasan sebesar-besarnya dari suatu barang atau jasa dengan anggaran tertentu dan pengorbanan sekecil-kecilnya.

Hipotesis dan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan landasan teori tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pengeluaran Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di negara-negara OKI.

H₂ : Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di negara-negara OKI.

H₃ : Upah minimum berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian di negara-negara OKI.

H₄ : Pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan upah minimum berpengaruh secara simultan terhadap perekonomian di negara-negara OKI.

Model analisis dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 GE + \beta_2 Unemp + \beta_3 UpahMin + e$$

Keterangan :

Y = Ekonomi

α = Konstanta

$\beta_1 GE$ = Pengeluaran Pemerintah

$\beta_2 Unemp$ = Pengangguran

$\beta_3 UpahMin$ = Upah Minimum

e = *Standar Error*

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan upah minimum sedangkan variabel endogen dalam penelitian adalah perekonomian.

Definisi Operasional

1. Pengeluaran pemerintah merupakan tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menetapkan besarnya pengeluaran

atau belanja pemerintah tiap tahunnya.

2. Pengangguran adalah orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari dalam seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran pada umumnya disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan lapangan kerja yang disediakan.
3. Upah minimum merupakan standar minimum yang digunakan untuk memberikan upah kepada para pekerja yang diperoleh dari pengusaha atau pelaku industri dalam usaha atau kerjanya.
4. Ekonomi adalah salah satu indikator terpenting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi. Jika negara ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik, produktivitas negara itu tumbuh dan konsumsinya juga meningkat.

Teknik Analisis

Teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini yaitu Analisis Data Panel (*Panel Data Analysis*). Program komputer yang digunakan adalah STATA untuk menganalisis regresi data panel. Regresi data panel sendiri merupakan teknik yang menggabungkan antara data *time series* dengan data *cross section*.

Menurut Baltagi (2005) dalam bukunya yang berjudul "*Econometric*

Analysis of Panel Data" edisi ketiga menjelaskan bahwa untuk penentuan model estimasi pada data panel dapat melalui dua pendekatan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Fixed Effect Model (FEM)

Model *fixed effect* adalah model dimana *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama antar subjek. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* adalah *Least Square Variable Dummy* (LSDV) untuk menangkap perbedaan intersep. Model *fixed effect* dengan menggunakan teknik variabel *dummy* ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Random Effect Model (REM).

Model *random effect* menurut Kuncoro (2012) disebabkan akibat variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan *random* yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Teknik ini memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*. Model ini juga berguna jika individu yang diambil sebagai sampel dipilih secara *random* dan merupakan wakil populasi. Berikut adalah model *random effect*:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + W_{it}$$

Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Penentuan metode estimasi dalam regresi data panel hanya memerlukan uji *hausman* (Baltagi 2005). Uji *hausman* merupakan suatu uji yang bertujuan untuk

menentukan pendekatan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.

Statistik uji *hausman* mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel bebas. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-squares* maka hipotesis nul ditolak dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Begitupun sebaliknya, apabila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-squares* maka hipotesis nul diterima dan model yang tepat dalam regresi data panel adalah *Random Effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model analisis data panel mana yang akan digunakan, apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Pengujian Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut :

$$H_0 : \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model}$$

Uji Hipotesis

Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 : variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji z

Uji z dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

H_0 : variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel penelitian ini dijelaskan dengan data penelitian 33 negara OKI mulai tahun 1991-2015 yang memiliki kelengkapan data. Penelitian ini menguraikan gambaran mengenai variabel-variabel eksogen yaitu pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan upah minimum. Pendeskripsian data diharapkan akan diperoleh gambaran data yang lebih jelas tentang simpulan atau hasil sehingga penelitian dapat mudah dipahami. Deskripsi variabel tersebut meliputi mean atau rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Max	Min	Std dev
GDP	825	23.74	27.71	20.004	1.79
UpahMin	825	3.562	4.579	0.99	0.86
Unemp	825	9.735	30.1	0.7	6.43
Gov. exp	825	3.478	9.067	0.95	1.37

Penelitian ini menggunakan model analisis data panel (*pooled data*) dan menggunakan aplikasi program *Stata*. Data panel sendiri merupakan gabungan data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Widarjono, 2009).

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode regresi data panel memiliki dengan hanya dua metode estimasi yang bisa digunakan, yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Uji yang yang dilakukan adalah uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM), dimana ketika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%) yang digunakan adalah FEM, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka yang digunakan adalah REM. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 2. Uji Hausman

Coefficient s	Uji Hausman			sqrt(diag(V_b-V_B))
	(b)	(B)	(b-B)	
	Fe	Re	Difference	S.E.
Gov exp.	-	-	-	-
	.0771868	.0784409	.0012542	.001166
Pengangguran	-	-	-	-
	.0276525	.0299801	.0023277	.0016336
Upah minimum	-	-	-	-
	.2816404	.2925021	.0108617	.0048891

b = consistent under H_0 and H_a ; obtained from xtreg

B = inconsistent under H_a , efficient under H_0 ; obtained from xtreg

Test: H_0 : difference in coefficients not systematic

$$\text{chi2}(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) = 5.07$$

Prob>chi2 = 0.1666

Sumber: Hasil Regresi Stata 13

Berdasarkan tabel uji hausman dapat diperoleh probabilitas chi-squares sebesar 0,1666. Angka tersebut menunjukkan tingkat signifikansi diatas 0,05 (5%) sehingga H_0 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* merupakan model yang tepat.

Tabel 3.
Hasil *Random Effect Model* (REM)

Coef.	Std. Err.	Z	P> z	[95% Conf. Interval]
-.0784409	.018166	-5.2	0.000	-.1140456 -.0428362
-.0299801	.008602	2.88	0.000	-.0468404 -.0131199
.2925021	.042133	3.27	0.000	.2099225 .3750817
23.25905	.317938	5.02	0.000	22.6359

$$GDP = 23.25905 - 0.0784409 - 0.0299801 + 0.2925021$$

Uji Hipotesis

Tabel 4.
Hasil Uji Simultan

R-sq:	Obs per group:
within = 0.0600	min = 25
between = 0.2389	avg = 25.0
overall = 0.2223	max = 25
	Wald chi2(3) = 55.27
corr(u_i, Xb) = 0 (assumed)	Prob > chi2 = 0.0000

Berdasarkan tabel diatas hasil probabilitas statistik Chi Square sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis tersebut menyatakan pengeluaran pemerintah, pengangguran, dan upah minimum secara simultan berpengaruh terhadap perekonomian sehingga dapat disimpulkan negara OKI dapat diterima.

Tabel 5.
Uji z (Parsial)

Coef.	Std. Err.	Z	P> z	[95% Conf. Interval]
-.0784409	.018166	-4.32	0.000	-.1140456 -.0428362

-.0299801	.008602	2.88	0.000	-.0468404 -.0131199
.2925021	.042133	3.27	0.000	.2099225 .3750817
23.25905	.317938	5.02	0.000	22.6359

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai uji z variabel *government expenditure* yang ditunjukkan pada tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Angka tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan PDB berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian.
2. Nilai uji z variabel pengangguran yang ditunjukkan pada tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Angka tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian.
3. Nilai uji z variabel upah minimum yang ditunjukkan pada tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Angka tersebut menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian.

Pembahasan

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Perekonomian

Berdasarkan dari hasil olah data statistik penelitian diperoleh nilai koefisien regresi variabel *government expenditure* sebesar -0.0784409 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 . Nilai probabilitas menunjukkan angka yang lebih kecil dari signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *government expenditure* berpengaruh signifikan terhadap GDP. Koefisien regresi sebesar -0.0784409 artinya setiap kenaikan *government expenditure* berpengaruh signifikan 1% akan menurunkan GDP sebesar 0.0784409% . Hasil tersebut menggambarkan bahwa hipotesis menyatakan *government expenditure* berpengaruh signifikan negatif terhadap GDP dinyatakan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *government expenditure* berpengaruh signifikan terhadap GDP. Hal tersebut mengindikasikan besar kecilnya *government expenditure* akan mempengaruhi GDP. Barro (1989) menemukan adanya hubungan negatif antara *government expenditure* dengan pertumbuhan ekonomi. Ia berpendapat bahwa konsumsi pemerintah menimbulkan distorsi (ketidakefisienan pasar), tetapi tidak memberikan stimulus yang seimbang untuk investasi dan pertumbuhan. Selain itu, ia menyatakan bahwa ada sedikit hubungan pertumbuhan dengan kuantitas investasi pengeluaran pemerintah. Menurut Zagler dan Durnecker (2003) berpendapat bahwa dengan meningkatkan belanja pemerintah dan atau memotong pajak,

pemerintah dapat mengimbangi laju kegiatan ekonomi yang lebih lambat. Oleh karenanya, kebijakan fiskal dianggap sebagai alat kebijakan *counter-cyclical* yang mengurangi fluktuasi jangka pendek dalam output dan pekerjaan.

Pengaruh Pengangguran terhadap Perekonomian

Berdasarkan dari hasil olah data statistik penelitian diperoleh nilai koefisien regresi variabel pengangguran sebesar -0.0299801 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 . Nilai probabilitas menunjukkan angka yang lebih kecil dari signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap GDP. Koefisien regresi sebesar -0.0299801 artinya setiap kenaikan pengangguran berpengaruh signifikan 1% akan menurunkan GDP sebesar 0.0299801% . Hasil tersebut menggambarkan bahwa hipotesis menyatakan pengangguran berpengaruh signifikan negatif terhadap GDP dinyatakan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut mengindikasikan besar kecilnya pengangguran akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hasil signifikan ini sejalan dengan teori Hukum Okun (*Okun's Law*) yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang linear antara pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian Makaringe dan Hlalefang Khobai (2018)

menunjukkan bahwa pengangguran yang meningkat sebesar 1% akan mengakibatkan GDP berkurang sebesar -0.011%. Crismanto (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan pengangguran dengan nilai probabilitas sebesar 0,0366 sehingga berpengaruh negatif terhadap GDP.

Dewasa ini, negara anggota OKI membutuhkan kiranya 85 juta lapangan kerja baru untuk mengentas masalah tingginya jumlah pengangguran. Tingkat pengangguran di negara-negara islam berada diatas rata-rata dunia. Mengutip dari data Organisasi Buruh Dunia (ILO), tingkat pengangguran pada negara anggota OKI naik dari 7,6 menjadi 8,8% antara periode 2000 hingga 2012. Sementara rata-rata dari tingkat pengangguran di dunia adalah sekitar 7%.

Pengaruh Upah Minimum terhadap Perekonomian

Berdasarkan dari hasil olah data statistik penelitian diperoleh nilai koefisien regresi variabel upah minimum sebesar .2925021 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai probabilitas menunjukkan angka yang lebih kecil dari signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa upah minimum berpengaruh signifikan terhadap GDP. Koefisien regresi sebesar 0.2925021 artinya setiap kenaikan upah minimum berpengaruh signifikan 1% akan menaikkan GDP sebesar 0.2925021%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa hipotesis menyatakan upah minimum berpengaruh signifikan positif terhadap GDP dinyatakan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh signifikan terhadap GDP. Hal tersebut mengindikasikan besar kecilnya upah minimum akan mempengaruhi GDP. Hasil signifikan ini sejalan dengan penelitian Obeng (2015) bahwa upah minimum memiliki signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingkat signifikan 1%.

Penelitian Cahuc dan Michel (1996) dalam Fanti dan Gori (2010) mempelajari bagaimana upah minimum dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan untuk tenaga kerja yang tidak terampil. Mereka berpendapat bahwa pengenalan upah minimum untuk tenaga kerja tidak terampil menyebabkan efek eksternal positif pada akumulasi modal manusia, dimana permintaan akan tenaga kerja terampil akan meningkat dan karenanya pekerja tidak terampil ingin meningkatkan tingkat ketrampilan untuk menghindari pengangguran. Karena eksternalitas seperti itulah upah minimum dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *government expenditure* berpengaruh negatif signifikan terhadap perekonomian dengan nilai koefisien sebesar - .0784409 dengan nilai probabilitas

sebesar 0.000 pada α 0,05 (5%). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti, karena H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Secara parsial pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap perekonomian dengan nilai koefisien sebesar -0.0299801 dan dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 pada α 0,05 (5%). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti, karena H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Secara parsial upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap perekonomian dengan nilai koefisien sebesar 0.2925021 dan dengan nilai probabilitas 0.000 pada α 0,05 (5%). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti, karena H_3 diterima dan H_0 ditolak.
4. Berdasarkan hasil Uji Simultan menunjukkan bahwa variable eksogen *Government Expenditure*, Pengangguran, dan Upah Minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian dengan nilai probabilitas 0,0000 dengan α 0,05 (5%). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, karena H_4 diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema dan topik sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable penelitian lain yang dapat mempengaruhi perekonomian, seperti: luas wilayah, inflasi, dan kemiskinan.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan variasi pada negara yang akan diteliti, seperti negara non OKI.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah periode waktu penelitian agar dapat menjadi penelitian yang akurat.
4. Kepada negara-negara OKI, diharapkan mampu menentukan kebijakan serta mengendalikan permasalahan mengenai perekonomian dengan segala faktor yang mempengaruhinya di negara masing-masing.
5. Kepada seluruh lapisan masyarakat, diharapkan untuk peka terhadap permasalahan ekonomi yang sedang terjadi di negaranya dan dapat saling tolong sehingga mampu menuntaskan masalah ekonomi terutama untuk meningkatkan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Khursid. (1997). *Pembangunan ekonomi dalam perspektif islam, dalam etika ekonomi politik*. Jakarta: Risalah Gusti.
- Alghofari, Farid. (2010). Analisis tingkat pengangguran di indonesia tahun 1980-2007. *Jurnal Pengangguran*, 1(1).
- Baltagi, Badi H. (2008). *Econometrics*. USA: Springer.
- Baltagi, Badi H. (2005). *Econometric analysis of panel data*. England: John Wiley & Sons.

- Barro, Robert J. (1989). A cross-country study of growth, saving, and government. *Working Paper No. 2855*.
- Barro, Robert J., (1990). Government spending in a simple model of endogenous growth. *Journal of Political Economy*, 98(5), 103-125.
- Ghura, Dhaneswar. (1995). Macro policies, external forces, and economic growth in sub-saharan Africa. *Economic Development and Cultural Change*.
- Lindauer, D.dan A. Valenchik. (1992). government spending in developing countries: trends, causes and determinants. *World Bank Research Observer*, 7(1), 59-78.
- Obeng, Samuel Kwabena. (2015). An empirical analysis of the relationship between minimum wage, investment and economic growth in Ghana. *African Journal of Economic Review*, 3(2).
- Sugiyono, (2014), *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tello, Claire Larzen Zamora. (2015). *Determinants of unemployment rate in selected ASEAN (Association of Southeast Asian Nation) member state: a panel data analysis*. Leyte: Visayas State University.
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Makroekonomi edisi keenam*. terjemahan oleh Fitria Liza dan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Panjawa, Jihad Lukis dan Daryono Soebagiyo. (2014). Efek peningkatan upah minimum terhadap tingkat pengangguran. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 15(1).
- Qazi, Wasim, dkk. (2017). *Higher education development and unemployment in Pakistan: evidence from structural break testing*. *Global Business Review*. Sage Publication.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.